



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan harapan terbaik kemanusiaan dan cara paling efektif dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Pernyataan hebat ini dibuat pada tahun 1997 di laporan UNESCO: *Educating for a Sustainable Future*. Dalam laporan tersebut, terdapat tiga alasan mengenai pentingnya pendidikan mengenai keberlanjutan. Pertama, masyarakat kita sangat membutuhkan pendidikan jenis baru yang dapat membantu mencegah kerusakan yang lebih parah pada planet kita, dan yang membantu perkembangan orang-orang yang peduli dan bertanggung jawab yang memiliki perhatian penuh dan mampu berkontribusi untuk perdamaian dunia. Kedua, pendidikan jenis baru harus tersedia bagi semua – bukan hanya segelintir orang – dan berlangsung di berbagai kalangan, termasuk keluarga dan komunitas. Ketiga, pendidikan tersebut harus dimulai di usia dini, sebagaimana nilai-nilai, sikap, perilaku dan keterampilan yang diperoleh pada periode ini akan memiliki dampak jangka panjang di kemudian hari. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini jelas memiliki posisi penting dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai turunan dari misi UNESCO tersebut, Indonesia, melalui kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan membentuk suatu program bernama program Adiwiyata. Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata Sansekerta, "Adi" dan "Wiyata". Adi berarti besar, baik, idealis atau sempurna; Wiyata berarti tempat di mana seseorang menerima pengetahuan, norma dan etika dalam kehidupan sosial. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar yaitu "Partisipatif" dan "Berkelanjutan". Partisipatif yaitu komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran, sedangkan berkelanjutan yaitu seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Salah satu isu strategis dalam hal akses pendidikan di Semarang yaitu program sekolah murah berkualitas masih terjadi hambatan dalam implementasinya (Dinas Pendidikan Kota Semarang, 2010). Dalam sejarahnya, Sekolah Alam adalah sebuah konsep pendidikan yang digagas oleh Lendo Novo berdasarkan keprihatinannya akan biaya pendidikan yang semakin tidak terjangkau oleh masyarakat. Ide membangun sekolah alam adalah agar bisa membuat sekolah berkualitas tinggi tapi murah. Itu dilakukan karena sebagian besar rakyat Indonesia miskin (Suhendi, 2011). Paradigma umum dalam dunia pendidikan adalah sekolah berkualitas selalu mahal. Salah satu faktornya adalah karena infrastrukturnya, seperti bangunannya, kolam renang, lapangan olahraga, dan lain-lain. Sedangkan yang membuat sekolah itu berkualitas bukan infrastruktur. Kontribusi infrastruktur terhadap kualitas pendidikan tidak lebih dari 10%. Sedangkan 90% kontribusi kualitas pendidikan berasal dari kualitas guru, metode belajar yang tepat, dan buku sebagai gerbang ilmu pengetahuan. Ketiga variabel yang menjadi kualitas pendidikan ini sebetulnya sangat murah, asalkan ada guru yang mempunyai idealisme tinggi. Dari situ Lendo mencoba mengembangkan konsep-konsep Sekolah Alam (Novo, 2009).

Sekolah Alam memiliki perbedaan yang khas dibanding sekolah pada umumnya. Sekolah Alam adalah fasilitas pendidikan dengan konsep pengembangan pendidikan yang lebih menyatu dengan lingkungan hidup. Keunikan Sekolah Alam dibandingkan dengan sekolah konvensional adalah pada elemen visual-spasial, kinestetik, dan naturalis (Putri, 2012). Berkaitan dengan pembangunan yang



berkelanjutan dan mengupayakan pendidikan yang murah dan berkualitas tersebut diatas, pembangunan Sekolah Alam dapat menjadi solusi strategis pendidikan anak sejak usia dini sebagai potensi besar dalam pembangunan berkelanjutan.

Penekanan desain arsitektur berkelanjutan tentu saja menjadi keharusan untuk diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Alam sebagai cerminan filosofis sekolah tersebut pada bangunannya. Implementasi penekanan arsitektur berkelanjutan yang disesuaikan dengan iklim tropis serta teknologi-teknologi yang ada dalam hal konservasi energi, air dan material dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih berkualitas serta menghemat biaya konstruksi serta operasional yang merupakan biaya tertinggi dalam hal pembangunan.

Dari uraian tersebut di atas, di Semarang dibutuhkan pembangunan sarana pendidikan yang sadar lingkungan dan berkualitas tinggi tapi murah yang sesuai dengan cita-cita pembangunan berkelanjutan untuk melawan krisis lingkungan yang terjadi secara global. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang "Sekolah Alam Gunungpati" dengan penekanan Desain Arsitektur Berkelanjutan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebuah Sekolah Alam Gunungpati dengan Penekanan Desain Berkelanjutan, yang akan dijadikan acuan untuk tahap studio grafis yang jelas dan layak.

1.2.2. Sasaran

Memperoleh program ruang dan konsep dasar perancangan yang akan digunakan dalam studio grafis Sekolah Alam Gunungpati dengan Penekanan Desain Berkelanjutan dalam Tugas Akhir.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Penyusunan naskah ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis dalam Tugas Akhir, serta sebagai landasan program perencanaan dan perancangan yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

1.3.2. Objektif

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang perancangan dan perancangan sekolah alam dan mengenai penekanan arsitektur berkelanjutan.

1.4. Metode Penulisan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan

1.5. Kerangka Bahasan

BAB 1 PENDAHULUAN



Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat subyektif dan obyektif, metode penulisan, dan kerangka bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Sekolah Alam Gunungpati dengan Penekanan Desain Arsitektur Berkelanjutan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas uraian dari landasan teori mengenai sekolah alam, kegiatan, pelaku, fasilitas dan kapasitas yang digunakan, regulasi, serta tinjauan studi banding dari beberapa bangunan sekolah yang memiliki karakter yang sama.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan umum lokasi perencanaan dan tapak yang akan digunakan berupa data-data fisik dan nonfisik, serta aspek-aspek lain yang mendukung.

BAB 4 PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisis berupa pendekatan dari aspek-aspek perencanaan dan perancangan meliputi aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan kinerja.

BAB 5 PROGRAM RUANG PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi rumusan dari hasil kajian yang dilakukan dan disusun berupa dasar perencanaan meliputi program ruang dan konsep dasar perancangan, serta karakter tapak terpilih.



1.6. Alur Pikir

| INPUT | PROSES | OUTPUT |
|---|---|---|
| PERENCANAAN ARSITEKTUR | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • FENOMENA Krisis Lingkungan dan upaya pembangunan berkelanjutan daam segala aspek kehidupan • PROBLEM AREA Pendidikan sebagai harapan terbaik kemanusiaan dan cara paling efektif dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan • KEBUTUHAN POTENSIAL Program Adiwiyata sebagai turunan dari misi UNESCO di Indonesia dapat dijadikan acuan dalam mencapai pendidikan yang menekankan aspek keberlanjutan (<i>sustainability</i>) • KEBUTUHAN AKTUAL Program sekolah murah berkualitas masih terjadi hambatan dalam implementasinya • KEUNGGULAN Arsitektur berkelanjutan yang disesuaikan dengan iklim tropis serta teknologi-teknologi yang ada dalam hal konservasi dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih berkualitas serta menghemat biaya. | <p style="text-align: center;">PROBLEMATIKA:</p> <p>Perlunya pembangunan sarana pendidikan yang sadar lingkungan dan berkualitas tinggi tapi murah yang sesuai dengan cita-cita pembangunan berkelanjutan untuk melawan krisis lingkungan yang terjadi secara global</p> | <p style="text-align: center;">JUDUL TUGAS AKHIR:</p> <p style="text-align: center;">“Sekolah Alam Gunungpati dengan Penekanan Arsitektur Berkelanjutan”</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan • Struktur Organisasi • Standar Fasilitas, Utilitas, MEE | <p style="text-align: center;">Studi Fasilitas Proses Kegiatan Kelompok Kegiatan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Fasilitas & Ruang • Utilitas |
| <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Tatalaksana Kerja • Pengguna • Standar Kapasitas • Studi Banding Kapasitas | <p>Prediksi Kapasitas Standar Kapasitas Studi Kapasitas Kapasitas Potensial Kapasitas Aktual</p> | <p>Kapasitas, Fasilitas & Ruang, Utilitas, MEE</p> |



| | | |
|---|---|----------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> Standar Besaran Ruang Studi Bdg Besaran Ruang | Perhitungan Besaran Ruang | Besaran Ruang |
| PERANCANGAN ARSITEKTUR | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Aspek Fungsional Aspek Kontekstual Aspek Teknis | Citra | Fungsi & Karakter Bangunan |
| <ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan Luas Tapak Kriteria Tapak Alternatif Tapak | Pemilihan Tapak Pembobotan & Penilaian | Tapak Terpilih |
| DESAIN GRAFIS | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Karakter Tapak Kelompok Kegiatan/Fasilitas Contoh Keruangan Bangunan Sejenis | Potensi & Masalah Tapak Eksplorasi Preseden (Respon Tapak, Aksis-Orientasi, Hirarki Keruangan) | Zoning |
| <ul style="list-style-type: none"> Tapak Iklim & Cuaca Persyaratan & Karakter Fisik Contoh Wujud Bangunan Sejenis | Eksplorasi Figurasi Bentuk (Preseden & Memesis) | Gubahan Massa |
| <ul style="list-style-type: none"> Zoning Gubahan Massa Program Ruang Sirkulasi | Alternatif Studi Proporsi Studi 3D | Site Plan |
| Site Plan Program Ruang Sirkulasi | Eksplorasi Sirkulasi & Keruangan Hubungan Ruang | Denah |
| Contoh bangunan sejenis: Karakter elemen bangunan | Eksplorasi Figurasi Bentuk Elemen Bangunan Struktur & Konstruksi | Tampak & Potongan |
| <ul style="list-style-type: none"> Site Plan Denah Tampak Potongan | Substansi & Materi Presentasi Teknik Menggambar Teknik Presentasi | Desain Grafis (Pra-Desain) |

Sumber: Analisa Penulis